

PENGUNAAN BUKU KIA SEBAGAI MEDIA EDUKASI PADA IBU HAMIL (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Tlogosari Kulon, Tahun 2018)

Janet Pandori, Martha Irene Kartasurya, Sri Winarni

Bagian Kesehatan Ibu dan Anak, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro, Semarang, 50275, Indonesia

Email : jeane375@gmail.com

ABSTRACT

The data coverage of MCH handbook ownership in Tlogosari Kulon Community Health Center is 95%, however, it is categorized as the first rank of maternal mortality cases in Semarang City. The objective of this study is to analyze the relationship between the use of MCH handbook with healthy practices of pregnant women in the work area of Tlogosari Kulon Community Health Center. This study was an explanatory research with cross-sectional design. The population in this study were 703 pregnant women with gestational age > 4 months. The subjects of the study were 93 pregnant women chosen by simple random sampling technique. The data analysis was by using spearman correlation test and Chi square. The results of the study shows that the knowledge of pregnant women with a good category (53.8%), the attitude of pregnant women with positive category (59.1%), healthy practice of pregnant women with a good category (58.1%), the use of MCH handbook with a good category (50.5%) and information from other sources with a good category (65.6%). There is no relationship between the use of MCH handbook with knowledge ($p = 0.310$), practice ($p = 0.925$) and there is a relationship of using MCH handbook with attitude ($p = 0.000$). Before they are controlled with information from other sources, it was found that there was no relationship between reading MCH handbook with knowledge (0.432), the healthy practice of pregnant women (0.797) and there is a relationship between reading the MCH handbook and the attitude of pregnant women toward health (0.000). After they are controlled with information from other sources, it obtains the same results. It is concluded that the use of MCH handbook only related to the attitude of pregnant woman toward health. It is suggested that existing programs need to be developed to support the use of MCH handbook as a health information by optimizing counseling and home visits by health workers.

Keywords : use of MCH handbook, pregnant mother, practice, attitude, knowledge

PENDAHULUAN

Angka kematian ibu merupakan ukuran dalam menilai derajat kesehatan oleh karena itu pemerintah berusaha menurunkan angka kematian ibu dan bayi melalui program-program kesehatan.

Kebijakan dan strategi program kesehatan melalui pendekatan yang tepat serta sasaran yang jelas akan mempengaruhi efektivitas dan efisiensi serta pelaksanaan pembangunan kesehatan¹

Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2015 angka kematian ibu (AKI) di Indonesia sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup (KH).² Salah satu penyumbang tingginya angka kematian ibu secara nasional adalah angka kematian ibu (AKI) di Provinsi Jawa Tengah sebesar 111,16 per 100.000 KH pada tahun 2015,³ yang diikuti pula dengan tingginya angka kematian ibu (AKI) di Kota Semarang yang pada tahun 2016 yaitu 121,5 per 100.000 kelahiran hidup (KH).⁴

Salah satu upaya untuk menurunkan Angka kematian ibu adalah program Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang mulai diujicobakan sejak tahun 1994.⁵ Buku KIA merupakan alat yang sederhana namun efektif sebagai alat informasi, edukasi dan komunikasi. Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 secara nasional bahwa 80,8 % mempunyai buku KIA namun yang bisa menunjukkan hanya 40,4 %. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan buku KIA masih dibawah target standar pelayanan yaitu sebesar 100%.⁶ Berdasarkan hasil wawancara dengan bidan koordinator di Puskesmas Tlogosari kulon diketahui bahwa cakupan kepemilikan buku KIA sebesar 95% atau sudah mencapai target. Namun demikian masih terdapat kasus kematian ibu di Puskesmas Tlogosari kulon tahun 2016 sebanyak 4 kasus dan merupakan urutan pertama kasus kematian ibu di Kota Semarang. Kematian itu terjadi karena perdarahan sebanyak 1 orang, penyakit efusi pleura

sebanyak 2 orang dan Preeklampsia berat sebanyak 1 orang

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan antara penggunaan buku KIA dengan praktik sehat ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tlogosari Kulon Semarang Tahun 2017.

METODE

Penelitian ini adalah *explanatory research* yaitu menjelaskan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dengan pengujian hipotesis penelitian. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *cross sectional*, yaitu penelitian yang pengukurannya dilakukan hanya satu kali, pada satu saat.⁷

Populasi dalam penelitian ini adalah 703 orang dengan subjek penelitian 93 orang yang berada di wilayah kerja Puskesmas Tlogosari Kulon dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu ibu hamil trimester 2-3, ibu hamil mempunyai buku KIA \pm 1 bulan, dapat berkomunikasi dengan baik dan bersedia menjadi responden. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kematian ibu di Kota Semarang, data jumlah ibu hamil di Puskesmas Tlogosari Kulon.

Data yang sudah diperoleh kemudian diolah dengan *spearmen* dan *chi square*. Data tersebut diuji kenormalannya menggunakan uji *Kolmogorov-smimov*.⁸

mendeskrripsikan data karakteristik responden, pengetahuan, sikap,

praktik, penggunaan buku KIA dan Informasi dari sumber lain. Analisis data yang digunakan yaitu berupa analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji korelasi *Spearman* karena data berdistribusi tidak normal.

Hasil Penelitian

A. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik usia, pendidikan, usia kehamilan, dan pekerjaan.

Tabel 1 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini yaitu ibu hamil usia 20-35 tahun. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 93 responden. Mayoritas responden pada penelitian ini bekerja sebagai ibu rumah tangga 79,6% dengan pendidikan responden adalah sekolah dasar 69,95 %. Usia kehamilan responden 6-8 bulan sebesar 91,4%.

B. Analisis Univariat

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden

Pengetahuan	Jumlah	
	f	(%)
kurang (< 79%)	43	46,2
Baik (skor \geq 76%)	50	53,8
Total	93	100,0

Tabel 2. menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 50 responden (53,8%) memiliki pengetahuan baik dan sebanyak 43 responden (46,2%) memiliki pengetahuan kurang.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Sikap Responden

Sikap	Jumlah	
	f	(%)
Baik (skor \geq 52)	55	59,1
Kurang (skor < 52)	38	40,9
Total	93	100,0

Tabel 3. menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 55 responden (59,1%) memiliki sikap baik terhadap kesehatan dan sebanyak 38

No.	Karakteristik	N	%
1	Usia		
	< 20 tahun	24	25,8
	20 – 35 tahun	65	69,9
	\geq 35 tahun	4	4,3
2	Pekerjaan		
	IRT	74	79,6
	Buruh	19	20,4
3	Pendidikan		
	SD	65	69,9
	SMP	28	30,1
4	Usia Kehamilan		
	< 6 bulan	34	36,6
	6-8 bulan	51	91,4
	> 8 bulan	8	8,6

responden (40,9%) memiliki sikap yang kurang terhadap kesehatan

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Praktik Responden

TKE	Jumlah	
	f	(%)
Baik (skor \geq 6)	54	58,1
Kurang (skor < 6)	39	41,9
Total	93	100

Tabel 4. menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu

sebanyak 54 responden (58,1%) memiliki praktik yang baik

Tabel 5. Penggunaan Buku KIA Responden

Penggunaan buku KIA	Jumlah	
	f	(%)
Baik (skor ≥ 4)	47	50,5
Kurang (skor <4)	46	49,5
Total	93	100

Tabel 5. menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 47 responden (50,5%) baik dalam menggunakan buku

membaca buku KIA	Pengetahuan				Total	Nilai p
	Kurang		Baik			
	f	%	f	%		
Tidak	30	49,2	31	50,8	61	0,432
Ya	13	40,6	19	59,4	32	

KIA dan sebanyak 46 (49,5%) kurang dalam menggunakan buku KIA.

Tabel 6. Informasi Dari Sumber Lain

Informasi dari sumber lain	Jumlah	
	f	(%)
Baik (≥ 3)	61	65,6
Kurang (<3)	32	34,4
Total	93	100

Tabel 6. menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 61 responden (65,6%) menerima informasi dari sumber lain dan sebanyak 32 responden kurang mendapat informasi dari sumber lain (34,3%).

C. Analisis Bvariat

Tidak ada hubungan penggunaan buku KIA dengan pengetahuan ($p=0,310$ $r=0,106$), praktik ($p=0,925$ $r=0,01$) dan ada hubungan penggunaan buku KIA dengan sikap ($p=0,000$ $r=0,760$). Ada hubungan informasi sumber lain dengan pengetahuan ($p=0,000$ $r=0,413$), praktik ($p=0,001$ $r=0,354$) dan tidak ada hubungan informasi sumber lain dengan sikap ($p=0,074$ $r=-0,186$).

D. Analisis Hubungan Antar Variabel

1. Sebelum dikontrol dengan informasi sumber lain

Tabel 8. Hubungan membaca buku KIA dengan pengetahuan, ibu hamil tentang kesehatan

Tabel 8 menunjukkan bahwa presentase ibu yang mempunyai pengetahuan kurang lebih dari setengah tidak membaca buku KIA (49,2%), sedangkan ibu yang mempunyai pengetahuan baik lebih dari setengah pada ibu yang membaca buku KIA (59,4%).

Tabel 9. Hubungan membaca buku KIA dengan sikap ibu hamil terhadap kesehatan

Variabel	Variabel Terikat	p	r
Penggunaan buku KIA	Pengetahuan	0,106	0,310
	Sikap	0,760	0,000
	Praktik	0,01	0,925
Informasi dari sumber lain	Pengetahuan	0,413	0,000
	Sikap	-0,186	0,074
	Praktik	0,354	0,001

Membaca buku KIA	Sikap				Total	Nilai p	membaca buku KIA	pengetahuan				Total	Nilai p
	Kurang		Baik					kurang		Baik			
	f	%	f	%				f	%	f	%		
Tidak	38	62,3	23	37,7	61	0,000	Tidak	18	40,9	26	59,1	44	0,406
Ya	0	0,0	32	100,0	32		Ya	5	29,4	12	70,6	17	

membaca buku KIA	Pengetahuan				Total	Nilai p
	Kurang		Baik			
	f	%	f	%		
Tidak	12	70,6	5	29,4	17	0,314
Ya	8	53,3	7	46,7	15	

Tabel 9 menunjukkan bahwa ibu yang mempunyai sikap negatif terhadap kesehatan lebih besar pada ibu yang tidak membaca buku KIA (62,3%), sedangkan ibu yang mempunyai sikap yang positif terhadap kesehatan lebih besar pada ibu yang membaca buku KIA (100,0%)

Tabel 10. Hubungan membaca buku KIA dengan praktik sehat ibu hamil

Tabel 10 menunjukkan bahwa presentase ibu yang mempunyai praktik sehat ibu hamil yang kurang lebih besar pada ibu yang membaca buku KIA (43,8%), sedangkan presentase praktik sehat ibu hamil yang baik lebih besar pada ibu yang tidak membaca buku KIA (59,0%)

- Setelah dikontrol dengan informasi dari sumber lain

Tabel 11 hubungan membaca buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan pada ibu yang mendapat informasi dari sumber lain

membaca buku KIA	Praktik				Total	Nilai p
	Kurang		Baik			
	f	%	f	%		
Tidak	25	41,0	36	59,0	61	0,797
Ya	14	43,8	18	56,3	32	

Tabel 11 menunjukkan bahwa presentase ibu yang mempunyai pengetahuan yang kurang tentang kesehatan lebih besar pada ibu yang tidak membaca buku KIA (40,9), sedangkan ibu yang mempunyai pengetahuan baik lebih besar pada ibu yang membaca buku KIA (70,6%)

Tabel 12 Hubungan membaca buku KIA dengan Pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan pada ibu yang tidak mendapat informasi dari sumber lain

Tabel 12 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu yang mempunyai pengetahuan kurang lebih besar pada ibu yang tidak

membaca buku KIA (70,6%), sedangkan ibu yang mempunyai pengetahuan yang baik lebih besar pada ibu yang membaca buku KIA (46,7%)

Tabel 13 Hubungan membaca buku KIA dengan sikap ibu hamil terhadap kesehatan pada ibu yang mendapat informasi dari sumber lain

membaca buku KIA	Sikap				Total	Nilai p
	Negatif		Positif			
	f	%	f	%		
Tidak	28	63,6	16	36,4	44	0,000
Ya	0	0,0	17	100,0	17	

Tabel 13 menunjukkan bahwa persentase ibu yang mempunyai

membaca buku KIA	Praktik				Total	Nilai p
	kurang		Baik			
	f	%	f	%		
Tidak	7	41,2	10	58,8	17	0,149
Ya	10	66,7	5	33,3	15	

sikap negatif terhadap kesehatan sebagian besar pada ibu yang tidak membaca buku KIA (63,6%), sedangkan presentase ibu yang mempunyai sikap positif terhadap kesehatan pada ibu yang membaca buku KIA (100,0%)

Tabel 14 Hubungan membaca buku KIA dengan sikap ibu hamil terhadap kesehatan pada ibu yang tidak mendapat informasi dari sumber lain

Tabel 14 menunjukkan bahwa persentase ibu yang mempunyai sikap negatif terhadap kesehatan paling besar pada ibu yang tidak membaca buku KIA (58,8%), sedangkan presentase ibu yang

membaca buku KIA	Praktik				Total	Nilai p
	kurang		Baik			
	f	%	f	%		
Tidak	18	40,9	26	59,1	44	0,205
Ya	4	23,5	13	76,5	17	

mempunyai sikap positif terhadap kesehatan paling besar pada ibu yang membaca buku KIA (100%)

Tabel 15 Hubungan membaca buku KIA dengan praktik sehat ibu hamil pada ibu yang mendapat informasi dari sumber lain

Tabel 15 menunjukkan bahwa persentase praktik sehat ibu hamil yang kurang paling besar pada ibu yang tidak membaca buku KIA (40,9%), sedangkan praktik sehat ibu hamil yang baik paling banyak pada ibu yang juga membaca buku KIA (76,5%)

Tabel 16 Hubungan membaca buku KIA dengan praktik sehat ibu hamil pada ibu yang tidak mendapat informasi dari sumber lain

Tabel 16 menunjukkan bahwa persentase ibu yang mempunyai praktik sehat yang kurang pada ibu yang membaca buku KIA (66,7%), sedangkan ibu yang mempunyai

membaca buku KIA	Sikap				Total	Nilai p
	Negatif		Positif			
	f	%	f	%		
Tidak	10	58,8	7	41,2	17	0,000
Ya	0	0,0	15	100,0	15	

praktik sehat yang baik pada ibu yang tidak membaca buku KIA (58,8%).

PEMBAHASAN

1. Hubungan penggunaan buku KIA dengan Pengetahuan, sikap dan praktik sehat ibu hamil

Hasil uji statistik yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan korelasi *spearman* menunjukkan bahwa hubungan penggunaan buku KIA dengan pengetahuan responden diperoleh $p=0,310$ ($p>0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan tidak terdapat hubungan antara penggunaan buku KIA oleh ibu hamil dengan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan baik sebesar 50 orang (53,8%), sedangkan pengetahuan ibu dengan kategori kurang sebesar 43 responden (46,2%). Penggunaan buku KIA oleh ibu hamil dapat dilihat dari ibu hamil mempunyai dan menjaga buku KIA, membaca buku KIA, membawa buku KIA ketika pergi ke pelayanan kesehatan serta bertanya kepada petugas kesehatan ketika ada hal yang tidak dimengerti. Sebagian besar ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Tlogosari Kulon sudah baik dalam menggunakan buku KIA namun belum maksimal, terutama penggunaan dalam membaca isi buku KIA. Dari pihak tenaga kesehatan sudah menganjurkan ibu hamil untuk membaca buku KIA secara rutin agar ibu hamil mengerti dan paham apa yang harus dilakukan untuk menjaga kesehatannya dan juga menganjurkan untuk bertanya kepada tenaga kesehatan mengenai hal yang tidak dipahami. Namun ibu hamil biasanya hanya membaca buku KIA pada saat pertama kali menerima buku KIA saja dan selanjutnya ibu tidak membaca buku

KIA kembali sehingga tidak memahami secara menyeluruh isi dari buku KIA. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari oktarina dkk tahun 2013 di Puskesmas Geger dan Kedundung Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan ($p=0,723$) antara penggunaan buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan.⁹

Hasil uji statistik yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan korelasi *spearman* yaitu penggunaan buku KIA dengan sikap responden diperoleh $p=0,000$ ($p<0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan ada hubungan antara penggunaan buku KIA oleh ibu hamil dengan sikap ibu hamil terhadap kesehatan. Responden dengan sikap positif sebesar 55 responden (59,1%) dan yang memiliki sikap negatif sebanyak 38 responden (40,9%) yang menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi yang cukup baik terhadap pentingnya memahami isi buku KIA. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap responden salah satunya adalah pengaruh oranglain yang dianggap penting atau informasi dari sumber lain yang dianggap penting, pada umumnya individu cenderung untuk memiliki sikap yang searah dengan sikap orang lain yang dianggap penting. Distribusi responden menurut informasi dari sumber lain menunjukkan bahwa sebanyak 61 responden (65,6%) mendapatkan informasi dari sumber lain dan sebanyak (76,3%) ibu mendapatkan informasi dari oranglain seperti suami, orangtua, saudara, tetangga yang merupakan orang yang dianggap penting, sehingga sikap ibu dalam menggunakan buku KIA sebagai informasi kesehatan tidak

lepas dari peran suami, keluarga, saudara dengan sikap ibu yang baik terhadap kesehatan sebesar (59,1%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yayu, Frisca dkk tahun 2015 di Puskesmas Martapura menyatakan bahwa ada hubungan ($p=0,000$) antara sikap ibu hamil dengan penggunaan buku KIA.¹⁰

Hasil uji statistik yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan korelasi *spearman*, penggunaan buku KIA dengan praktik sehat ibu hamil diperoleh $p=0,925$ ($p>0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan tidak terdapat hubungan antara penggunaan buku KIA oleh ibu hamil dengan praktik sehat ibu hamil. Responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ibu yang memiliki praktik baik sebesar 54 responden (58,1%), sedangkan praktik sehat ibu hamil dengan kategori kurang sebesar 39 responden (41,9%) ini menunjukkan praktik sehat ibu hamil termasuk dalam kategori baik. Pada penelitian ini, praktik sehat ibu hamil dalam menggunakan buku KIA sudah baik dengan media buku KIA sebagai alat dalam memberikan informasi kesehatan agar ibu lebih memahami dan bersedia melaksanakan informasi didalamnya meliputi pola nutrisi yang harus dikonsumsi sehari – hari untuk memenuhi kebutuhannya selama masa hamil, minum tablet Fe sesuai aturan untuk mencegah anemia, menghindari hal-hal yang membahayakan kehamilannya dan memeriksakan kehamilan secara rutin untuk memantau kesejahteraan kehamilannya juga deteksi dini adanya resiko kehamilan. Akan tetapi masih ada ibu hamil yang mengkonsumsi obat – obatan tanpa anjuran dokter dan juga masih

kurangnya partisipasi ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil dan senam hamil untuk itu semakin aktif petugas kesehatan memberikan informasi kepada ibu hamil tentang kesehatan dapat meningkatkan perilaku sehat ibu hamil. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Intan tahun 2015 di Puskesmas Gunung Pati menyatakan bahwa tidak ada hubungan ($p=0,469$) antara penggunaan buku KIA dengan Praktik sehat ibu hamil.¹¹

2. Hubungan Informasi dari sumber lain dengan pengetahuan, sikap dan praktik sehat ibu hamil

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara informasi dari sumber lain dengan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan, tidak ada hubungan informasi sumber lain dengan sikap ibu hamil terhadap kesehatan dan ada hubungan informasi sumber lain dengan praktik sehat ibu hamil. Informasi dari sumber lain merupakan sarana yang digunakan ibu hamil untuk memperoleh informasi. Sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik, praktik yang baik dengan informasi dari sumber lain yang baik. Ibu hamil kebanyakan mendapatkan informasi tentang kesehatan dari orang lain yaitu keluarga, suami, saudara dan dari media sosial seperti Facebook, Instagram dan BBM. Hal ini menunjukkan bahwa ibu masih kurang dalam memanfaatkan buku KIA sebagai sumber informasi kesehatan. Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang paling efektif, karena antara komunikan dan komunikator dapat langsung tatap muka, sehingga informasi yang

disampaikan dapat direspon pada saat itu juga.

Komunikasi, informasi dan edukasi kesehatan melalui pemanfaatan buku KIA dapat dilakukan sebagai komunikasi kesehatan kepada ibu hamil, walaupun ibu mampu membaca sendiri pesan/informasi KIA dibuku KIA namun tidak setiap ibu mempunyai waktu dan kesempatan untuk membaca pesan/informasi tersebut. Untuk itu diharapkan agar petugas kesehatan dapat mengkomunikasikan tentang buku KIA kepada ibu hamil lebih sering agar dapat meningkatkan praktik sehat ibu hamil tentang kesehatan.

3. Hubungan pengetahuan, sikap dan praktik sehat ibu hamil dengan membaca buku KIA sesudah dikontrol dengan Informasi dari sumber lain

Pada penelitian ini untuk pengolahan data sesudah dikontrol dengan informasi dari sumber lain yaitu dibagi menjadi dua kelompok. Dua kelompok tersebut adalah kelompok yang mendapat informasi dari sumber lain dan kelompok yang tidak mendapat informasi dari sumber lain. Pada kelompok yang mendapat informasi dari sumber lain didapatkan hasil bahwa tidak ada hubungan antara membaca buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan dan praktik sehat ibu hamil dan ada hubungan membaca buku KIA dengan sikap ibu hamil terhadap kesehatan, sedangkan pada kelompok yang tidak mendapat informasi dari sumber lain didapatkan hasil yang sama bahwa tidak ada hubungan antara membaca buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan, praktik sehat ibu hamil dan ada hubungan membaca buku

KIA dengan sikap ibu hamil terhadap kesehatan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa hanya sikap yang berhubungan dengan buku KIA. Pada kelompok ibu yang tidak mendapat informasi dari sumber lain menunjukkan bahwa hampir semua ibu hamil mempunyai sikap yang baik terhadap kesehatan dan membaca buku KIA yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa ibu hamil tersebut memanfaatkan buku KIA dengan baik tanpa harus mendapat informasi dari sumber lainnya. Sikap memiliki komponen yang berisikan informasi yang dimiliki seseorang tentang oranglain atau benda, dalam hal ini bagaimana kepercayaan atau pemikiran ibu hamil terhadap kesehatan yang juga dapat dipengaruhi oleh budaya yang ada dimasyarakat. Buku KIA sebagai sumber informasi meningkatkan sikap ibu hamil terhadap kesehatan

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tidak Ada hubungan penggunaan buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan, ada hubungan penggunaan buku dengan sikap ibu hamil terhadap kesehatan, tidak ada hubungan penggunaan buku KIA dengan praktik sehat ibu hamil. Sebelum dan sesudah dikontrol dengan informasi dari sumber lain didapatkan hasil yang tetap sama yang artinya informasi dari sumber lain bukan variabel perancu.

B. Saran

1. Bagi Dinas Kesehatan Kota Semarang lebih intensif dalam memberikan informasi terkait pentingnya

penggunaan buku KIA, membaca buku KIA, membawa buku KIA ketika pergi ke fasilitas kesehatan dan bertanya kepada petugas kesehatan ketika ada hal yang tidak dimengerti dalam buku KIA oleh ibu hamil, keluarga dan masyarakat untuk meningkatkan praktik sehat.

2. Bagi Puskesmas Tlogosari Kulon

a. lebih intensif dalam memberikan informasi

penggunaan buku KIA terkait senam hamil, kelas ibu hamil, perawatan kehamilan dan posisi tidur yang benar pada ibu hamil untuk meningkatkan praktik sehat ibu hamil

b. mengoptimalkan penyuluhan, kunjungan rumah dan kelas ibu hamil dalam memberikan informasi tentang kehamilan terutama pada keluarga, dan suami ibu yang dilaksanakan sebulan sekali.

3. Bagi Responden

a. Lebih aktif dalam membaca buku KIA secara rutin dan juga aktif bertanya kepada petugas

kesehatan jika ada hal yang kurang dipahami dalam buku KIA.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sitanggung B, Nasution SS. Faktor faktor Status Kesehatan pada Ibu Hamil. 2008
2. *Survei Kesehatan Demografi Indonesia Tahun 2015*. Jakarta; 2016.
3. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015*. Semarang; 2016
4. Dinas Kesehatan Kota Semarang. *Profil Kesehatan Kota Semarang*. 2015.
5. Desria. Faktor faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Pemahaman Ibu Hamil Terhadap Pesan Antenatal Care yang Terdapat di Dalam Buku KIA. 2010;vol 2,
6. Depkes RI. *Buku Kesehatan Ibu Dan Anak*. Jakarta: Depkes, Jica; 2009
7. Notoatmodjo.S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010
8. Kurtosis S. Perbandingan Tingkat Konsistensi Normalitas Distribusi Metode. :127-135.
9. Oktarina. Mugeni. Penggunaan buku KIA di Puskesmas Geger dan Kedung Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur. 2015;2013
10. Rahayu YP, Panjaitan FM, Sari S, Banjarmasin M, Banjarbaru PK. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Pemanfaatan Buku di UPT.Puskesmas Martapura. 2015;6(1):146-152
11. Daryanti I. Hubungan Penggunaan Buku Kesehatan ibu dan anak dengan

Pengetahuan, Sikap dan Praktik
sehat ibu hamil di wilayah kerja
Puskesmas Gunung Pati,
Semarang. 2015

